

**HUBUNGAN PERILAKU PETANI DALAM BERUSAHATANI  
DENGAN TINGKAT ADOPTSI BENIH PADI UNGGUL  
VARIETAS IR 42 DAN PENDAPATAN PETANI PADI  
RAWA LEBAK DI DESA ULAK KERBAU LAMA  
KECAMATAN TANJUNG RAJA  
KABUPATEN OGAN ILIR**

**Oleh**

**BUNAIYAH HONORITA**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA  
2010**

620-9207  
Hors  
hr  
e-101052  
2do

Dec. 10370

**HUBUNGAN PERILAKU PETANI DALAM BERUSAHA TANAM  
DENGAN TINGKAT ADOPTI BENIH PADJUNGGM  
VARIETAS IR 42 DAN PENDAPATAN PETANI PADI  
RAWA LEBAK DI DESA ULAK KERBAU LAMA  
KECAMATAN TANJUNG RAJA  
KABUPATEN OGAN ILIR**



Oleh  
**BUNAIYAH HONORITA**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA  
2010**

## SUMMARY

**BUNAIYAH HONORITA.** The Relationship of Farmer's Behaviour in Farming with the Adoption Level of Pre-eminent Seed n IR 42 Variety and Swamp Paddy Farmer's Income in Ulak Kerbau Lama Village Tanjung Raja Subdistrict Ogan Ilir Regency (Supervised by **NASRUN AZIZ** and **RISWANI**).

The purposes of this research were to measure farmer's behaviour in farming, to measure the adoption level of pre-eminent seed IR 42 variety, to account farmer's income, to analyze the relationship between farmer's behaviour in farming with the adoption level of pre-eminent seed IR 42 variety, and to analyze the relationship between farmer's behaviour in farming with farmer's income.

This research was done in Ulak Kerbau lama Village Tanjung Raja Subdistrict Ogan Ilir Regency from February up to March 2010. The method that used in this research was survey method. The sampling method in this research was simple random sampling. The amount of sample farmer was 40 people from 414 farmers that farmed swamp paddy.

The result showed that farmer's behaviour (knowledge, attitude, and skill) in swamp paddy farming that measured by plant preparation, planting, managing, harvest, and after harvest included in medium criteria with average score was 98,11. The average score for farmer's knowledge level was 30,56 with medium criteria, farmer's attitude was 36,96 with high criteria, and 30,62 for farmer's skill with medium criteria.

The adoption level of pre-eminent seed IR 42 variety was also included in medium criteria with average score 7,36. The adoption level of pre-eminent seed IR 42 variety was consisted of the amount of seed that used with high criteria and average score 3,00, seed purity level, sprout power percentage, and water rate with each criteria was medium and average score was 1,45, 1,53, and 1,38.

The calculation result to farmer's income in swamp paddy farming showed that the income that gotten by farmers during plant season 2009 was Rp 3.753.859/ha/MT. That income was influenced by total cost, production, sell price, and revenue.

Examination result with using statistic test coefficient correlation rank Spearman to the relationship between farmer's behaviour in farming with the adoption level of pre-eminent seed IR 42 variety and the relationship between farmer's behaviour in farming with farmer's income, resulted calculation value 2,102, it was bigger than table value 2,042 and also calculation value 2,627 was bigger that table value 2,042. It showed that there was the relationship either farmer's behaviour in farming with the adoption level of pre-eminent seed IR 42 variety or farmer's behaviour in farming with farmer's income.

## RINGKASAN

**BUNAIYAH HONORITA.** Hubungan Perilaku Petani Dalam Berusahatani dengan Tingkat Adopsi Benih Padi Unggul Varietas IR 42 dan Pendapatan Petani Padi Rawa Lebak di Desa Ulak Kerbau Lama Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh **NASRUN AZIZ** dan **RISWANI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah mengukur perilaku petani dalam berusahatani, mengukur tingkat adopsi benih padi unggul varietas IR 42, menghitung pendapatan petani, menganalisis hubungan perilaku petani dalam berusahatani dengan tingkat adopsi benih padi unggul varietas IR 42, dan menganalisis hubungan perilaku petani dalam berusahatani dengan pendapatan petani.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Ulak Kerbau Lama Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir dari bulan Februari sampai dengan Maret 2010. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Metode penarikan contoh dilakukan secara acak sederhana (*simple random sampling*). Jumlah petani contoh yang diambil adalah sebanyak 40 orang dari 414 petani yang berusahatani padi rawa lebak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku (pengetahuan, sikap, dan keterampilan) petani dalam berusahatani padi rawa lebak yang diukur dengan persiapan tanam, penanaman, pemeliharaan, panen, dan pasca panen termasuk dalam kriteria sedang dengan skor rata-rata 98,14. Skor rata-rata untuk tingkat pengetahuan petani adalah 30,56 dengan kriteria sedang, sikap petani adalah 36,96

dengan kriteria tinggi, dan 30,62 untuk keterampilan petani dengan kriteria sedang.

Tingkat adopsi benih padi unggul varietas IR 42 juga termasuk dalam kriteria sedang dengan skor rata-rata 7,36. Tingkat adopsi benih padi unggul varietas IR 42 terdiri dari jumlah benih yang digunakan dengan kriteria tinggi dan skor rata-rata 3,00, serta tingkat kemurnian benih, persentase daya kecambah, dan kadar air dengan kriteria masing-masing sedang dan skor rata-rata adalah 1,45, 1,53, dan 1,38.

Hasil perhitungan terhadap pendapatan petani dalam berusahatani padi rawa lebak menunjukkan bahwa pendapatan yang diperoleh petani selama musim tanam 2009 adalah sebesar Rp 3.753.859/ha/MT r. Pendapatan tersebut dipengaruhi oleh biaya total, produksi, harga jual, dan penerimaan.

Hasil pengujian dengan menggunakan uji statistik koefisien korelasi peringkat Spearman terhadap hubungan antara perilaku petani dalam berusahatani dengan tingkat adopsi benih padi unggul varietas IR 42 dan hubungan antara perilaku petani dalam berusahatani dengan pendapatan petani, masing-masing menghasilkan nilai hitung sebesar 2,102 dan lebih besar dari nilai tabel 2,042 serta nilai hitung 2,627 dan lebih besar dari nilai tabel 2,042. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara perilaku petani dalam berusahatani dengan tingkat adopsi benih padi unggul varietas IR 42 ataupun antara perilaku petani dalam berusahatani dengan pendapatan petani.

**HUBUNGAN PERILAKU PETANI DALAM BERUSAHATANI DENGAN  
TINGKAT ADOPSI BENIH PADI UNGGUL VARIETAS IR 42  
DAN PENDAPATAN PETANI PADI RAWA LEBAK DI DESA  
ULAK KERBAU LAMA KECAMATAN TANJUNG RAJA  
KABUPATEN OGAN ILIR**

**Oleh**

**BUNAIYAH HONORITA**

**SKRIPSI**

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian**

**pada**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2010**

Skripsi

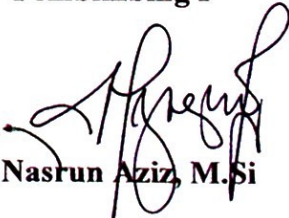
**HUBUNGAN PERILAKU PETANI DALAM BERUSAHATANI DENGAN  
TINGKAT ADOPSI BENIH PADI UNGGUL VARIETAS IR 42  
DAN PENDAPATAN PETANI PADI RAWA LEBAK DI DESA  
ULAK KERBAU LAMA KECAMATAN TANJUNG RAJA  
KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh


**BUNAIYAH HONORITA  
05061003018**

**telah diterima sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian**

**Pembimbing I**

  
**Ir. Nasrun Aziz, M.Si**

**Pembimbing II**

  
**Riswani, SP., M.Si**

**Indralaya, Mei 2010**

**Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya**

  
**Dekan**

**Prof. Dr. Ir. H.Imron Zahri, MS.  
NIP. 19521028 197503 1 001**



**Skripsi berjudul “ Hubungan Perilaku Petani dalam Berusahatani dengan Tingkat Adopsi Benih Padi Unggul Varietas IR 42 dan Pendapatan Petani Padi Rawa Lebak di Desa Ulak Kerbau Lama Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir” oleh Bunaiyah Honorita telah diperiksa dan dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 28 April 2010.**

### **Komisi Penguji**

- |                                      |                   |  |
|--------------------------------------|-------------------|--|
| <b>1. Ir. Nasrun Aziz, M.Si</b>      | <b>Ketua</b>      | <br>(.....)   |
| <b>2. Riswani, S.P, M.Si</b>         | <b>Sekretaris</b> | <br>(.....)   |
| <b>3. Ir. Nukmal Hakim, M.Si</b>     | <b>Anggota</b>    | <br>(.....) |
| <b>4. Selly Oktarina, S.P, M.Si.</b> | <b>Anggota</b>    | <br>(.....) |

### **Mengetahui**

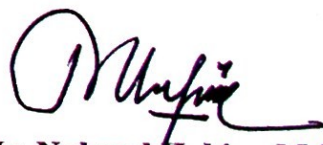
**Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian**



**Dr. Ir. M. Yamin, M.P.**  
**NIP.19660903 199303 1 001**

### **Mengesahkan**

**Ketua Program Studi  
Penyuluhan dan komunikasi Pertanian**



**Ir. Nukmal Hakim, M.Si**  
**NIP.19550101 198503 1 004**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Indralaya, Mei 2010

Yang membuat pernyataan

*B. HmR*

Bunaiyah Honorita

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Perumahan Afdelling II PTPN VII PERSERO Desa Srimulyo Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin pada tanggal 30 Mei 1989. Penulis merupakan anak ke tiga dari tiga bersaudara. Orang tua bernama H. Fachruddin. AZ dan Rini Lisyawati.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2000 di SD Negeri 1 Talang Duku. Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Betung pada tahun 2003. Kemudian pada tahun 2006 menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Betung. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 2006 melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB).

Penulis melaksanakan Praktik Lapangan pada tahun 2009 dengan judul "Tinjauan Teknik Pembibitan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis jacq.*) dalam Proses Peremajaan di PTPN VII UU Betung". Pada tahun 2010, penulis melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Perilaku Petani dalam Berusahatani dengan Tingkat Adopsi Benih Padi Unggul Varietas IR 42 dan Pendapatan Petani Padi Rawa Lebak di Desa Ulak Kerbau Lama Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir".

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat, dan anugerah-Nya sehingga penulis diberi kekuatan dan kesempatan untuk menyelesaikan penelitian dan penulisan laporan penelitian. Penelitian berjudul “Hubungan Perilaku Petani dalam Berusahatani dengan Tingkat Adopsi Benih Padi Unggul Varietas IR 42 dan Pendapatan Petani Padi Rawa Lebak di Desa Ulak Kerbau Lama Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir”.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Ir. Nasrun Aziz, M.Si dan Ibu Riswani, S.P., M.Si sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan laboran penelitian. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan serta motivasi dalam penyelesaian penulisan laporan penelitian ini.

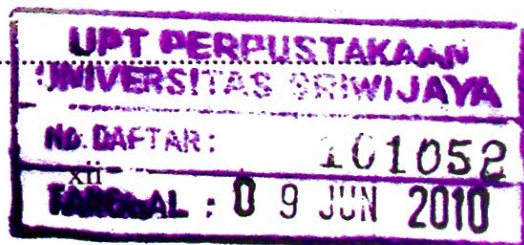
Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan penelitian masih terdapat banyak kekurangan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat baik bagi penulis sendiri maupun semua pihak yang berkepentingan, Amin.

Indralaya, Mei 2010

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan .....	5
II. KERANGKA PEMIKIRAN .....	6
A. Tinjauan Pustaka .....	6
1. Konsepsi Perilaku .....	6
2. Konsepsi Usahatani Padi dan Benih Padi Unggul Varietas IR 42 .....	7
3. Konsepsi Lahan Rawa Lebak .....	8
4. Konsepsi Budidaya Padi Rawa Lebak .....	9
4. Konsepsi Adopsi Inovasi .....	14
5. Konsepsi Pendapatan .....	17
B. Model Pendekatan .....	19
C. Hipotesis .....	20
D. Batasan-Batasan .....	20
III. PELAKSANAAN PENELITIAN .....	23
A. Tempat dan Waktu .....	23



	Halaman
B. Metode Penelitian .....	23
C. Metode Penarikan Contoh .....	23
D. Metode Pengumpulan Data .....	24
E. Metode Pengolahan Data .....	24
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	36
A. Keadaan Umum Daerah .....	36
1. Lokasi dan Batas Daerah Administrasi .....	36
2. Keadaan Geografi dan Topografi .....	37
3. Penduduk dan Matapencaharian .....	38
4. Keadaan Sosial .....	42
5. Keadaan Umum Pertanian .....	45
B. Karakteristik Petani Contoh .....	47
C. Tingkat Perilaku Petani dalam Berusahatani Padi Rawa Lebak di Desa Ulak Kerbau Lama .....	50
1. Pengetahuan Petani .....	51
2. Sikap Petani .....	55
3. Keterampilan Petani .....	57
4. Perilaku Petani dalam Usahatani Padi Rawa Lebak .....	59
D. Tingkat Adopsi Benih Padi Unggul Varietas IR 42 di Desa Ulak Kerbau Lama .....	61
E. Pendapatan Petani Padi Rawa Lebak di Desa Ulak Kerbau Lama .....	63
1. Penggunaan Benih dan Biaya Benih Petani Padi Rawa Lebak .....	63

	Halaman
2. Penggunaan Pupuk dan Biaya Pemupukan Petani Padi Rawa Lebak .....	64
3. Penggunaan Pestisida dan Biaya Pestisida Petani Padi Rawa Lebak .....	65
4. Penggunaan Tenaga Kerja dan Biaya Tenaga Kerja Petani Padi Rawa Lebak .....	66
5. Biaya Variabel Petani Padi Rawa Lebak .....	67
6. Biaya Tetap Petani Padi Rawa Lebak .....	68
7. Pendapatan Petani Padi Rawa Lebak .....	69
F. Analisis Hubungan Perilaku Petani dengan Tingkat Adopsi Benih Padi Unggul Varietas IR 42 di Desa Ulak Kerbau Lama Musim Tanam 2009 .....	70
G. Analisis Hubungan Perilaku Petani dengan Pendapatan Petani Padi Rawa Lebak di Desa Ulak Kerbau Lama Musim Tanam 2009 .....	71
V. KESIMPULAN DAN SARAN .....	72
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran .....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Analisis sistem usahatani tanaman pangan (padi) di beberapa tipologi lahan Provinsi Sumatera Selatan .....	3
2. Nilai indikator perilaku petani dalam kegiatan usahatani padi rawa lebak .....	26
3. Nilai interval kelas skor total, interval kelas per pertanyaan, dan kriteria nilai indikator persiapan tanam, penanaman, pemeliharaan, dan pasca panen .....	26
4. Nilai interval kelas skor total, interval kelas per pertanyaan, dan kriteria nilai indikator panen .....	26
5. Nilai indikator perilaku petani untuk mengukur tingkat masing-masing komponen perilaku(sikap, pengetahuan, dan keterampilan) petani .....	27
6. Nilai interval kelas skor total, interval kelas per pertanyaan, dan kriteria nilai masing-masing perilaku (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) petani .....	28
7. Nilai untuk total indikator perilaku petani .....	28
8. Nilai interval kelas total, interval kelas per pertanyaan, dan kriteria nilai perilaku petani .....	29
9. Nilai interval kelas skor total, interval kelas per indikator, interval kelas per indikator, dan kriteria nilai tingkat adopsi benih padi unggul varietas IR 42 .....	31
10. Jenis penggunaan tanah di Desa Ulak Kerbau Lama tahun 2009 .....	37
11. Distribusi penduduk Desa Ulak Kerbau Lama berdasarkan jenis kelamin .....	39
12. Distribusi penduduk Desa Ulak Kerbau Lama berdasarkan angkatan kerja .....	39



	Halaman
13. Distribusi penduduk Desa Ulak Kerbau Lama berdasarkan mata pencaharian .....	40
14. Jumlah penduduk sejahtera dan pra sejahtera di Desa Ulak Kerbau Lama .....	41
15. Sarana dan prasarana di Desa Ulak Kerbau Lama .....	44
16. Persentase umur petani contoh .....	48
17. Persentase tingkat pendidikan petani contoh .....	49
18. Skor rata-rata pengetahuan petani dalam usahatani padi rawa lebak .....	51
19. Skor rata-rata sikap petani dalam usahatani padi rawa lebak .....	55
20. Skor rata-rata keterampilan petani dalam usahatani padi rawa lebak .....	57
21. Skor rata-rata perilaku petani dalam usahatani padi rawa lebak di Desa Ulak Kerbau Lama .....	60
22. Skor rata-rata tingkat adopsi benih padi unggul varietas IR 42 petani padrawa lebak di Desa Ulak Kerbau Lama .....	61
23. Varietas, harga rata-rata, dan rata-rata penggunaan benih petani padi rawa lebak .....	63
24. Harga rata-rata dan rata-rata penggunaan pupuk petani padi rawa lebak .....	64
25. Harga rata-rata dan rata-rata penggunaan pestisida petani padi rawa lebak .....	65
26. Harga rata-rata dan rata-rata penggunaan tenaga kerja pada petani padi rawa lebak .....	66
27. Harga rata-rata dan rata-rata total biaya variabel petani padi rawa lebak .....	67
28. Harga rata-rata dan rata-rata total biaya tetap petani padi rawa lebak .....	68

29. Biaya total rata-rata, produksi rata-rata, penerimaan rata-rata, dan pendapatan rata-rata .....	69
--	----

## DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Model pendekatan diagramatik .....	14
---------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Kecamatan Tanjung Raja .....	76
2. Identitas petani yang mengusahakan padi rawa lebak di Desa Ulak Kerbau Lama .....	77
3. Skor subvariabel petani mengenai usahatani padi rawa lebak .....	78
4. Skor pengetahuan petani tahap persiapan tanam padi rawa lebak di Desa Ulak Kerbau Lama musim tanam 2009 .....	80
5. Skor pengetahuan petani tahap penanaman padi rawa lebak di Desa Ulak Kerbau Lama musim tanam 2009 .....	81
6. Skor pengetahuan petani tahap pemeliharaan padi rawa lebak di Desa Ulak Kerbau Lama musim tanam 2009 .....	82
7. Skor pengetahuan petani tahap panen padi rawa lebak di Desa Ulak Kerbau Lama musim tanam 2009 .....	83
8. Skor pengetahuan petani tahap pasca panen padi rawa lebak di Desa Ulak Kerbau Lama musim tanam 2009 .....	84
9. Skor total pengetahuan petani dalam berusahatani padi rawa lebak .....	85
10. Skor sikap petani tahap persiapan tanam padi rawa lebak di Desa Ulak Kerbau Lama musim tanam 2009 .....	86
11. Skor sikap petani tahap penanaman padi rawa lebak di Desa Ulak Kerbau Lama musim tanam 2009 .....	87
12. Skor sikap petani tahap pemeliharaan padi rawa lebak di Desa Ulak Kerbau Lama musim tanam 2009 .....	88
13. Skor sikap petani tahap panen padi rawa lebak di Desa Ulak Kerbau Lama musim tanam 2009 .....	89
14. Skor sikap petani tahap pasca panen padi rawa lebak di Desa Ulak Kerbau Lama musim tanam 2009 .....	90

	Halaman
15. Skor total sikap petani dalam berusahatani padi rawa lebak .....	91
16. Skor keterampilan petani tahap persiapan tanam padi rawa lebak di Desa Ulak Kerbau Lama musim tanam 2009 .....	92
17. Skor keterampilan petani tahap penanaman padi rawa lebak di Desa Ulak Kerbau Lama musim tanam 2009 .....	93
18. Skor keterampilan petani tahap pemeliharaan padi rawa lebak di Desa Ulak Kerbau Lama musim tanam 2009 .....	94
19. Skor keterampilan petani tahap panen padi rawa lebak di Desa Ulak Kerbau Lama musim tanam 2009 .....	95
20. Skor keterampilan petani tahap pasca panen padi rawa lebak di Desa Ulak Kerbau Lama musim tanam 2009 .....	96
21. Skor total keterampilan petani dalam berusahatani padi rawa lebak .....	97
22. Skor perilaku petani padi rawa lebak di Desa Ulak Kerbau Lama musim tanam 2009 .....	98
23. Skor tingkat adopsi benih padi unggul varietas IR 42 di Desa Ulak Kerbau Lama musim tanam 2009 .....	99
24. Varietas, harga, penggunaan, dan biaya benih usahatani padi rawa lebak di Desa Ulak Kerbau Lama musim tanam 2009 .....	100
25. Jenis, tingkat harga, penggunaan, dan biaya pupuk usahatani padi rawa lebak di Desa Ulak Kerbau Lama musim tanam 2009 .....	102
26. Jenis, tingkat harga, penggunaan, dan biaya pestisida usahatani padi rawa lebak di Desa Ulak Kerbau Lama musim tanam 2009 .....	104
27. Penggunaan, harga, dan biaya tenaga kerja usahatani padi rawa lebak di Desa Ulak Kerbau Lama musim tanam 2009 .....	105
28. Jumlah, harga, dan biaya pengangkutan usahatani padi rawa lebak di Desa Ulak Kerbau Lama musim tanam 2009 .....	106

	Halaman
29. Biaya variabel petani padi rawa lebak musim tanam 2009 .....	107
30. Biaya tetap petani padi rawa lebak musim tanam 2009 .....	109
31. Bentuk produk, produksi, harga, penerimaan, total biaya, dan pendapatan usahatani musim tanam 2009 .....	111
32. Analisis hubungan perilaku petani dalam berusahatani dengan tingkat adopsi benih padi unggul varietas IR 42 di Desa Ulak Kerbau Lama musim tanam 2009 .....	112
33. Perhitungan uji korelasi Spearman antara perilaku petani dalam berusahatani dengan tingkat adopsi benih padi unggul varietas IR 42 di Desa Ulak Kerbau Lama musim tanam 2009 .....	113
34. Analisis hubungan perilaku petani dalam berusahatani dengan pendapatan petani padi rawa lebak di Desa Ulak Kerbau Lama musim tanam 2009 .....	115
35. Perhitungan uji korelasi Spearman antara perilaku petani dalam berusahatani dengan pendapatan petani padi rawa lebak di Desa Ulak Kerbau Lama musim tanam 2009 .....	116

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Posisi geografi Indonesia yang terletak di kawasan vulkanik tropika basah merupakan sumberdaya spasial yang sangat potensial untuk pengembangan pertanian. Meskipun demikian kegiatan pertanian masih banyak menghadapi hambatan dalam mengembangkan usahatani yang berdaya saing dan menguntungkan. Pemanfaatan sumberdaya alam yang ada belum sepenuhnya didayagunakan secara optimal. Teknologi yang tersedia belum mampu secara spesifik mengakomodasi potensi spesifik wilayah dalam memberikan nilai tambah. Pola tanam yang dikembangkan lebih banyak mengacu pada dinamika ketersediaan sumberdaya alami khususnya pola pasokan air dari curah hujan. Sementara untuk wilayah yang telah dibangun jaringan irigasi (sawah irigasi teknis) yang berorientasi menjamin ketersediaan air untuk pertanian sesuai kebutuhan, juga masih mengacu pada pola tanam seperti halnya sawah tadah hujan maupun lahan kering yang sangat tergantung pada curah hujan (Subowo, 2008).

Menurut Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (BPPPP) (2008), Indonesia memiliki lahan rawa lebak yang luasnya mencapai 13,28 juta hektar dan tersebar di Kalimantan, Sumatera dan Papua. Berdasarkan penelitian, lahan tersebut mempunyai potensi besar untuk dikembangkan menjadi salah satu sentra produksi padi nasional. Badan Litbang Pertanian telah mengembangkan suatu pendekatan Pengelolaan Tanaman Terpadu

(PTT) Padi Lahan Rawa Lebak sebagai acuan bagi para penyuluh dan petani dalam menentukan teknologi yang tepat.

Sumatera Selatan merupakan salah satu daerah penghasil beras di Indonesia. Produksi padi di Sumatera Selatan pada tahun 2008, berdasarkan angka tetap sebanyak 2,97 juta ton gabah kering giling (GKG), naik sebesar 218,24 ribu ton atau naik 7,93 persen dibandingkan tahun sebelumnya (2007). Kenaikan produksi tersebut disebabkan oleh peningkatan luas panen dan produktivitas, masing-masing naik sebesar 27,33 ribu kuintal/hektar atau 3,95 persen dan 1,53 ribu kuintal/hektar atau 3,84 persen (Pajario, 2009).

Menurut Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sumatera Selatan (2009), lahan rawa lebak yang sudah dimanfaatkan untuk tanaman padi di Sumatera Selatan baru seluas 368.690 ha, yang terdiri dari 70.908 ha lebak dangkal, 129.103 ha lebak tengahan, dan 168.670 ha lebak dalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produktivitas padi bisa mencapai rata-rata 4,5 ton gkg/ha dengan menggunakan varietas unggul.

Menurut Subowo (2008), Hasil pengkajian usahatani tanaman pangan (padi) di Provinsi Sumatera Selatan tanpa memperhitungkan biaya pengadaan infrastruktur di beberapa tipologi lahan oleh Badan Penelitian dan Teknologi Pertanian (BPTP) Sumsel menunjukkan bahwa hanya usahatani padi sawah di lahan irigasi dan lahan pasang surut yang dapat memberikan hasil memadai. Sedang di lahan rawa lebak paling rendah dan di lahan kering berfluktuasi yang tergantung dari intensitas tanam dan kemiringan lereng. Sementara tingkat produksi lahan sawah irigasi tertinggi dan lahan rawa pasang surut terendah. Hal



ini menunjukkan bahwa usahatani padi sawah dengan target kuantitas hasil di lahan sawah irigasi merupakan sistem usahatani yang cukup baik untuk dikembangkan di wilayah Provinsi Sumatera Selatan.

Tabel 1. Analisis sistem usahatani tanaman pangan (padi) di beberapa tipologi lahan Provinsi Sumatera Selatan

Tipologi Lahan	Produksi GKP	Nilai B/C	Pustaka
Sawah Irigasi	6,96 ton/ha	1,58	Raharjo, et al. 2003
Rawa Lebak	5,63 ton/ha	0,46-0,52	Waluyo, et al. 2003
Rawa Pasang Surut	4,98 ton/ha	0,97-1,11	Zakiah, et al. 2003
Lahan Kering	5,25 ton/ha	0,32-1,11	Waluyo, et al. 2003

Sumber : Subowo (2008)

Varietas unggul padi sawah merupakan kunci keberhasilan peningkatan produksi padi di Indonesia. Perakitan varietas padi sawah selain bertujuan untuk meningkatkan hasil, juga dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi agroekosistem, sosial, budaya, dan preferensi masyarakat. Sejalan dengan hal tersebut, pemuliaan padi bersifat dinamis. Varietas baru terbentuk sepanjang waktu, diikuti dengan peningkatan rata-rata produktivitas padi secara nasional (Susanto, 2003).

Adopsi, dalam proses penyuluhan pertanian, pada hakekatnya dapat diartikan sebagai proses penerimaan inovasi dan atau perubahan perilaku baik yang berupa pengetahuan (*cognitive*), sikap (*affective*), maupun keterampilan (*psychomotoric*) pada diri seseorang setelah menerima inovasi yang disampaikan oleh penyuluh untuk masyarakat sarannya. Penerimaan di sini mengandung arti tidak sekadar tahu, tetapi sampai benar-benar dapat melaksanakan atau

menerapkannya dengan benar serta menghayatinya dalam kehidupan dan usahatani (Arip, 2009).

Salah satu daerah di Provinsi Sumatera Selatan yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani padi (berusahatani padi) adalah Desa Ulak Kerbau Lama Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir. Tipologi lahan padi yang diusahakan oleh petani di Desa Ulak Kerbau Lama adalah tipologi lahan padi rawa lebak. Lahan rawa lebak merupakan lahan yang memberikan produksi padi yang cukup rendah. Untuk meningkatkan pendapatan usahatani padi di Desa Ulak Kerbau lama, petani padi menggunakan benih padi unggul varietas IR 42 dan telah digunakan selama  $\pm 5$  tahun. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji bagaimana perilaku petani padi dalam berusahatani padi dan hubungannya dengan tingkat adopsi benih padi unggul varietas IR 42 dan pendapatan usahatani padi di Desa Ulak Kerbau Lama.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana perilaku petani dalam berusahatani padi di Desa Ulak Kerbau Lama.
2. Bagaimana tingkat adopsi benih padi unggul varietas IR 42 pada petani padi di Desa Ulak Kerbau Lama.
3. Berapa besar pendapatan petani padi di Desa Ulak Kerbau Lama.
4. Bagaimana hubungan perilaku petani dalam berusahatani dengan tingkat adopsi benih padi unggul varietas IR 42 di Desa Ulak Kerbau Lama.

5. Bagaimana hubungan perilaku petani dalam berusahatani dengan pendapatan usahatani padi di Desa Ulak Kerbau Lama.

### **C. Tujuan dan Kegunaan**

1. Mengukur perilaku petani dalam berusahatani padi di Desa Ulak Kerbau Lama.
2. Mengukur tingkat adopsi benih padi unggul varietas IR 42 pada petani padi di Desa Ulak Kerbau Lama.
3. Menghitung pendapatan petani padi di Desa Ulak Kerbau Lama.
4. Menganalisis hubungan perilaku petani dalam berusahatani dengan tingkat adopsi benih padi unggul varietas IR 42 di Desa Ulak Kerbau Lama.
5. Menganalisis hubungan perilaku petani dalam berusahatani dengan pendapatan usahatani padi di Desa Ulak Kerbau Lama.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan bermanfaat bagi peneliti dan instansi atau pihak-pihak terkait serta dapat menjadi bahan tambahan kepustakaan bagi penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arip. 2009. Pengertian Tentang Inovasi (Online). [http : // www. digilib. ui. ac. id /file?file=pdf/abstrak-72713.pdf](http://www.digilib.ui.ac.id/file?file=pdf/abstrak-72713.pdf) diakses 27 Desember 2009.
- Arriza, I. 2006. Kearifan Lokal Sumber Inovasi Dalam Mewarnai Teknologi Budidaya Padi di Lahan Rawa Lebak (Online). [http: // balittra. litbang. deptan. go. id/lokal/Kearipan-5%20Isdijanto.pdf](http://balittra.litbang.deptan.go.id/lokal/Kearipan-5%20Isdijanto.pdf) diakses 27 Desember 2009.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (BPPP). 2008. Mengangkat Lahan Rawa Lebak Sebagai Penghasil Padi (Online). [http: //www. litbang. deptan. go. id/berita/one/592/](http://www.litbang. deptan. go. id/berita/one/592/) diakses 27 Desember 2009.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (BPPP). 2003. Budidaya Padi di Rawa Lebak (Online). [http : // www. pustaka -deptan. go. id/ agritek/ lip 50059. pdf](http://www.pustaka-deptan.go.id/agritek/lip50059.pdf) diakses 27 Desember 2009.
- Hasan, M. I. 2001. Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensia). Jakarta : Bumi Aksara.
- Kartasapoetra, A.G. 1991. Teknologi Penyuluhan Pertanian. Jakarta : Bumi Aksara.
- Mardikanto, T dan S. Sutarni. 1997. Petunjuk Penyuluhan Pertanian. Surabaya : Usaha Nasional.
- Marzuki, S. 1999. Dasar-Dasar Penyuluhan Pertanian. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Pajario, A. 2009. Produksi Padi Sumsel (Online). [http : // www. sripoku. com/view/14311/produksi\\_padi\\_sumsel\\_naik\\_21824\\_ribu\\_ton](http://www.sripoku.com/view/14311/produksi_padi_sumsel_naik_21824_ribu_ton) diakses 27 Desember 2009.
- Rentha, T. 2007. Identifikasi Perilaku, Produksi, dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Irigasi Teknis Sebelum dan Sesudah Kenaikan Harga Pupuk di Desa Bedilan Kecamatan Belitang OKU Timar. Skripsi S1. Universitas Sriwijaya (tidak dipublikasikan).
- Samsudin S. 1997. Dasar-Dasar Penyuluhan dan Modernisasi Pertanian. Bandung : Binacipta.

- Satoto. 2008. Benih Unggul Padi Sawah : Pengertian dan Aspek Terkait (Online).<http://www.bi.go.id/NR/rdonlyres/336DA0B0-5C0D-4BAE-9C32-12FE45E82E5D/10009/MicrosoftWordSuplemen1.pdf> diakses 27 Desember 2009.
- Soekartawi. 1995. Analisis Usahatani. Jakarta : Universitas Indonesia Press.
- Subowo. 2008. Pola Tanam Berantai Lahan Sawah Irigasi Mendukung Prima Tani Sumatera Selatan (Online). <http://infotek.webnode.com/news/pola-tanam-berantai-lahan-sawah-irigasi-mendukung-prima-tani-sumatera-selatan/> diakses 30 Desember 2009.
- Sudarta, W. 2005. Pengetahuan dan Sikap Petani Terhadap Pengendalian Hama Tanaman Terpadu (Online). [http://ejournal.unud.ac.id/abstrak/\(6\)%20soca-sudarta-pks%20pht\(2\).pdf](http://ejournal.unud.ac.id/abstrak/(6)%20soca-sudarta-pks%20pht(2).pdf) diakses 30 Desember 2009.
- Susanto. U. 2003. Perkembangan Pemuliaan Padi Sawah di Indonesia (Online).<http://www.fp.unud.ac.id/biotek/wpcontent/uploads/2009/02/pemuliaan-padi-sawah.pdf> diakses 27 Desember 2009.